
JURNAL AKUNTANSI VALUE RELEVANCE

<http://journal.feb-uniyap.id/index.php/vrja>

Minat Karir Pajak dalam Perspektif: Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dan Motivasi Sosial

Riyans Ardiansyah¹, Yana Ermawati²

¹Universitas Borneo, Tarakan, Indonesia, ²Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia
ermawati.yana@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Catatan Artikel: Diterima 7 Nopember 2022 Revisi disetujui 7 Desember 2022 Dipublikasi 30 Januari 2023 Kata kunci: Persepsi, Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi Sosial, Minat Berkarir DOI: https://doi.org/10.55098/vrja.v1i1.280	Karir dibidang perpajakan merupakan profesi penting yang memberikan prospek masa depan serta berkontribusi bagi penerimaan pajak Negara. Minat dalam karir pajak telah menjadi pilihan utama bagi sebagian besar pekerja sehingga perlu untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hasil analisis dari pengaruh persepsi pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial terhadap minat berkarir di bidang perpanjakan. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>probability sampling</i> dengan sampel sebanyak 76 mahasiswa di Universitas Yapis Papua. Analisis terhadap data penelitin menggunakan metode analisis SEM-PLS. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan dan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Yapis Papua untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pendahuluan

Sektor pajak merupakan sumber pendapatan daerah yang berpotensi dalam menciptakan keberhasilan dalam pembangunan daerah walaupun masih rendah partisipasi dan tingkat kepatuhan dari masyarakat. Salah satu penyebab penerimaan pajak belum optimal di Indonesia adalah minimnya jumlah pegawai pajak (Syukro, 2013). Oleh karena, otoritas pajak harus membagi sumber daya mereka untuk memastikan optimalisasi target pembayar pajak yang cenderung menghindari untuk memenuhi kewajibannya. Pemungut Pajak juga harus waspada dalam memastikan kepatuhan dan perlakuan yang adil bagi seluruh Wajib Pajak dan senantiasa melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan proses untuk menanggapi perubahan sosial, ekonomi dan demografis di Indonesia (Smulders et al., 2012).

Fenomena yang terjadi di Indoensia adalah jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak saat ini terbilang belum cukup untuk menangani jumlah Wajib Pajak di Indonesia yang mencapai kurang lebih 19 juta orang. Jumlah 2.300 penyuluh pajak baru tidak bisa menggapai seluruh Wajib Pajak” (<https://news.ddtc.co.id/>). Jumlah ini sangat tidak seimbang dengan Wajib Pajak yang berjumlah 15,96 juta yang telah melaporkan SPT tahunan per 4 Oktober 2022. Jumlah tenaga kerja yang sebanding dengan jumlah Wajib Pajak di Indonesia

dapat meningkatkan pelayananan pajak dan efektif bisa meningkatkan penerimaan pajak (Prihatini & Rachmawati, 2018). Hal ini menyebabkan profesi di bidang perpajakan sangat dibutuhkan agar operasional perpajakan dapat berjalan dengan baik.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan profesi ataupun minat karir dibidang perpajakan dengan persepsi, pasar kerja (Pratama & Wi, 2022), (Suryadi et al., 2021), (W. Putri & Andayani, 2021), penghargaan finansial dan motivasi Sosial, (Aji et al. 2022) Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial, Motivasi, *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan nilai-nilai Sosial (Natalia & Wi, 2022). Selain itu juga, Motivasi Diri, Persepsi, (Liandra et al., 2020), Persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan (Hutagalung & Setiana, 2021).

Aji et al. (2022) membuktikan bahwa Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial menentukan minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Pratama & Wi, 2022, (Liandra et al., 2020)), (Naradiasari & Wahyudi, 2022) bahwa minat berkarir selain dipengaruhi oleh persepsi, minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja. Namun demikian, determinasi pilihan karir dibidang perpajakan tidak ditentukan oleh nilai sosial (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) dan penghargaan finansial dan pengakuan profesional (Yulianti et al., 2022). Hasil ini juga diperkuat oleh (Suryadi & Yusnelly, 2021) bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian terdahulu telah mengkaji minat karir dalam bidang perpajakan yang dihubungkan dengan persepsi, pasar kerja, penghargaan finansial dengan obyek berbeda dan belum menguji pengaruh variabelnya sebagai secara bersamaan. Pengujian variabel tersebut pada obyek mahasiswa di Universitas Yapis Papua akan memberikan wawasan baru sejauhmana pengaruhnya terhadap minat berkarir di bidang perpajakan terutama bagi mahasiswa Universitas Yapis Papua.

Penelitian ini menggunakan sampel pengamatan 76 mahasiswa dari 100 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa persepsi karir, pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Pertama, dengan menganalisa sampel data *cross section* 76 mahasiswa, penelitian ini menemukan bahwa persepsi karir, pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Kedua, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi karir lebih penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini disusun meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka dan hipotesis. Bagian ketiga menyajikan desain penelitian. Bagian keempat, menyajikan hasil serta pembahasan. Bagian terakhir kesimpulan penelitian.

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Literatur akuntansi tentang hal-hal yang menjelaskan minat berkarir di bidang perpajakan telah secara luas dianalisis dengan berbagai variabel dalam beberapa tahun terakhir. Minat sebagai faktor motivasi seseorang yang mempengaruhi perilaku, mengidentifikasikan usaha yang dilakukan dan sejauh mana usaha merencanakan untuk membentuk suatu perilaku (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Minat berkarir berkaitan dengan aktivitasnya (intrinsik) dan tujuan akhir dari kegiatannya (ekstrinsik) Karina et al., (2020). Minat berkarir tercermin dari tujuan yang jelas, pengakuan dimata masyarakat dan karir yang meningkat dan bekerja sesuai latar belakang pendidikan (Lukman & Winata, 2017).

Aji et al. (2022) membuktikan bahwa Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial memberikan pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Pratama & Wi, 2022, (Liandra et al., 2020)),

(Naradiasari & Wahyudi, 2022b) bahwa minat berkarir selain dipengaruhi oleh persepsi, minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja. Selain pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi juga dapat dijelaskan dengan pengakuan profesional, *self efficacy* serta nilai-nilai sosial (Natalia & Wi, 2022). Pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja juga menentukan terhadap pemilihan karir bidang selain pajak seperti konsultan pajak. (W. R. D. Putri & Andayani, 2021) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang pajak, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dalam bidang perpajakan. (Hutagalung & Setiana, 2021) juga menjelaskan bahwa penghargaan Finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar menentukan karir sebagai Akuntan. Namun demikian, determinasi pilihan karir dibidang perpajakan tidak dipengaruhi oleh nilai sosial (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Hasil ini sejalan dengan (Yulianti et al., 2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Hasil ini juga didukung oleh (Suryadi & Yusnelly, 2021) bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh secara signifikan.

Sebagian besar penelitian menguji persepsi karir, pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi dengan obyek yang berbeda. Berdasarkan temuan Aji et al. (2022), Hutagalung & Setiana (2021), Natalia & Wi (2022), hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1. Persepsi Karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- H2. Pertimbangan Pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- H3. Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- H4. Motivasi Sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Metoda Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Yapis Papua yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 76 mahasiswa dari 100 mahasiswa yang telah menempuh matakuliah perpajakan.

Data dianalisis menggunakan metode pemodelan persamaan struktural (SEM) PLS dengan tahapan meliputi; uji model pengukuran (validitas dan reliabilitas), uji validitas diskriminan, kesesuaian model dan uji hipotesis. Uji kesesuaian model untuk memastikan bahwa indikator memenuhi syarat dijadikan model (Ghozali & Latan, 2016). Analisis *outer model* dilakukan meliputi;

Pertama, *Convergent validity*. untuk menilai korelasi antara nilai komponen/item dengan nilai konstruk terhadap standarisasi indikator muatan faktor. Nilai muatan faktor (*outer loading*) > 0.7 . Kedua, Uji validitas diskriminan untuk pengukuran model yang didasarkan pada nilai *cross-loading* ataupun nilai *Fornell-lacker*. Nilai validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *average variance extracted* (AVE) dengan nilai korelasi antar variabel. Jika nilai akar AVE dari variabel laten lebih dari korelasi dari variabel laten lainnya, berarti memiliki nilai validitas diskriminan yang baik. Nilai pengukuran AVE harus lebih besar dari 0.5 (Solimun et al., 2017). Ketiga, uji validitas menggunakan *Composite reliability* ataupun nilai *Cronbach's alpha* yang merupakan indikator untuk pengukuran konstruk dan didasarkan pada koefisien variabel laten. Instrumen pengukuran untuk menilai reliabilitas komposit yaitu konsistensi internal dan *Cronbach's alpha*. Jika nilainya > 0.70 , konstruk memiliki *reliability* yang tinggi (Solimun et al., 2017). Keempat, Model *The goodness of fit inner*

menggunakan *R-square* variable laten *dependent* dengan interpretasi yang sebagai regresi. Nilai *R-Square* > 0 menunjukkan model memiliki hubungan prediksi; sebaliknya, jika nilai *R-Square* $= 0$ menunjukkan model kurang memiliki nilai hubungan prediksi. Perhitungan *R-Square* diperoleh menggunakan formula $Q^2 = 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2) \dots (1 - R^2_p)$. $R^2_1, R^2_2 \dots$ adalah model persamaan dari variabel endogen. Besarnya Q^2 memiliki nilai dengan kisaran dari $0 < Q^2 < 1$; nilai mendekati 1, berarti model semakin baik (Solimun et al., 2017). Selanjutnya, penilaian *inner model* dari koefisien jalur (*inner weight*). Terakhir, Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* pada outer model dan *inner model*. Hipotesis statistika untuk inner model dari pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen adalah $H_0: \beta < 0$ dan $H_1: \beta \geq 0$.

Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebarkan	100	100
Kuesioner yang tidak direspons	24	24
Kuesioner yang direspons	76	76

Sumber: Data diolah

Tabel 1, menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner dari responden penelitian. Jumlah 100 kuesioner disebarkan melalui *google form* kepada mahasiswa Universitas Yapis Papua yang telah memprogramkan mata kuliah perpajakan. Jumlah kuesioner yang mendapat respons sebanyak 76 responden sedangkan kuesioner yang tidak mendapatkan respons sebanyak 24 responden atau sebesar 24%.

Tabel 2, Model evaluasi pengukuran penelitian yang mencakup *outer loading*, *cronbach's alpha*, *composite reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*. Nilai *Outer loading* ($>0,70$) (Hair et al, 201) atau $>0,60$ (Chin,1998), *cronbach's alpha* ($>0,70$), *composite reliability*, *convergent validity* ($AVE > 0,50$), dan *discriminant validity* (*Cross Loading*, *Fornell Lacker* dan *HTMT*). Hasil model pengukuran reflektif ditunjukkan dalam tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Model Pengukuran Reflektif

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Persepsi Karir	PK1	Latar belakang pendidikan	0,975	0,951	0,965	0,874
	PK2	Kemampuan Interpersonal	0,929			
	PK3	Kemampuan analitis	0,938			
	PK4	Penilaian	0,894			
Pertimbangan Pasar Kerja	PR1	Kemudahan lapangan kerja	0,798	0,873	0,914	0,726
	PR2	Keamanan lingk. Kerja	0,896			
	PR3	Terhindar dari risiko PHK	0,904			
	PR4	Kesempatan promosi	0,805			
Penghargaan Finansial	PF1	Gaji awal yang tinggi	0,956	0,940	0,957	0,849
	PF2	Potensi kenaikan gaji	0,935			
	PF3	Prospek keuangan	0,930			
	PF4	Bonus yang obyektif	0,864			

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Motivasi Sosial	MS1	Saran orang tua	0,765	0,841	0,868	0,569
	MS2	Saran Keluarga	0,747			
	MS3	Saran Teman	0,767			
	MS4	Saran	0,776			
	MS5	Motivasi diri & kemauan	0,717			
Minat Berkarir di bidang pajak	MP1	Tujuan yang jelas	0,830	0,829	0,886	0,661
	MP2	Pengakuan yang baik	0,830			
	MP3	Peluang karir	0,743			
	MP4	Sesuai latar belakang pendidikan	0,860			

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Hasil uji model pengukuran indikator persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, motivasi sosial dan minat berkarir menunjukkan valid dengan nilai *outer loading* lebih dari 0,70. Sementara nilai reliabilitas ketiga variabel yang mempengaruhi minat berkarir menunjukkan nilai yang *reliable* (*Cronbach's alpha* > 0,70, *Composite reliability* > 0,70, dan nilai AVE > 0,50).

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Diskriminan menggunakan *Fornell Lacker*

	Persepsi Karir	Penghargaan Finansial	Pertimbangan Pasar Kerja	Motivasi Sosial	Minat Berkarir
Persepsi karir	0,935				
Penghargaan Finansial	0,800	0,921			
Pertimbangan Pasar Kerja	0,724	0,632	0,852		
Motivasi Sosial	0,505	0,667	0,724	0,754	
Minat Berkarir di bidang pajak	0,741	0,841	0,632	0,625	0,813

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Tabel 3, diskriminan validitas menggunakan nilai *Fornell Lacker* menghasilkan nilai diskriminan yang valid. Nilai akar AVE menunjukkan validitas diskriminan yang baik. Hasil ini dijelaskan bahwa nilai akar AVE persepsi karir (0,935), penghargaan finansial (0,921), pertimbangan pasar kerja (0,852), motivasi sosial (0,754) lebih besar dari nilai korelasi antar variabel. Hal ini berarti bahwa variabel yang diteliti memenuhi unsur validitas diskriminan.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	Standar Deviasi	t-statistik	p-Value	Hasil
Motivasi sosial	0,179	0,081	2,213	0,027	Signifkan
Pertimbangan Pasar Kerja	0,233	0,088	2,648	0,008	Signifkan
Penghargaan Finansial	0,523	0,176	2,969	0,003	Signifkan
Persepsi karir	0,064	0,208	0,308	0,759	Tidak Signifkan

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Tabel 4 menggambarkan hasil uji hipotesis dari pengaruh variabel persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi sosial, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial memiliki dampak signifikan. Nilai t-statistik yang dihasilkan lebih besar dari 1,96 dan signifikan dibawah level 5%. Sementara variabel persepsi karir tidak berdampak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Yapis Papua cenderung menganggap persepsi karir bukan hal yang mendasar dalam menentukan prospek karir masa depan. Berdasarkan hasil uji ini maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis 2, 3 dan 4. Sedangkan hipotesis 1 ditolak.

Tabel 5 merupakan hasil pengujian inner model (*Structural Model*) menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. Uji *Q-square Stone-Geisser* untuk prediksi relevansi dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur *structural* (*F-Square*). Hasil uji inner model mencakup koefisien determinasi (*R-square*) dan *F-Square*, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5 berikut :

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi dan *F-Square*

Variabel	<i>F-Square</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Minat Berkarir dibidang perpajakan		0,753	0,739
Motivasi sosial	0,067		
Pertimbangan Pasar Kerja	0,096		
Penghargaan Finansial	0,280		
Persepsi karir	0,005		

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Hasil uji koefisien determinasi dari pengaruh persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial terhadap minat kerja diperoleh nilai *Adjusted R-Square* 0,739, artinya bahwa 73,9% variabel minat berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial.

Kesimpulan

Studi ini menganalisis pengaruh persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Studi ini menggunakan sampel 76 mahasiswa sebagai responden dan menyatakan bahwa minat berkarir mahasiswa Universitas Yapis Papua di bidang perpajakan dipengaruhi pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi sosial. Variabel lain yang tidak berpengaruh adalah persepsi karir.

Mahasiswa akuntansi Universitas Yapis Papua cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial untuk berkarir di bidang perpajakan. Faktor yang mempengaruhi disebabkan karena dorongan gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan prospek keuangan di masa akan datang serta bonus yang efektif. Studi ini memperluas hasil penelitian sebelumnya dengan mengambil obyek berbeda. Namun demikian, studi ini memiliki keterbatasan yaitu tidak menggunakan semua mahasiswa yang menempuh mata kuliah perpajakan. Oleh karena itu, bagi peneliti akan datang dapat menggunakan metode sampel jenuh untuk memenuhi kekurangan sampel yang ada.

Daftar Pustaka

- Hutagalung, M. K., & Setiana, E. (2021). *Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pengaruh Penghargaan Finansial , Pelatihan Profesional , Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri)*.
- Karina, N., Gurendrawati, E., & Ulupui, I. (2020). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderator*.
- Liandra, S. K., Handayanto, J. A., & Suhendri, H. (2020). *Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang)*. 10(1).
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*.
- Naradasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022a). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.622>
- Naradasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022b). *Pengaruh Persepsi , Motivasi , Minat , Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan*. 6, 99–110.
- Natalia, P., & Wi, P. (2022). *Pengaruh Motivasi , Self Efficacy , Pertimbangan Pasar Kerja , Penghargaan Finansial , Pengakuan Profesional , Dan Nilai – Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi*. 2(2).
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). *Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan*. 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol4.Art18>
- Pratama, R. A., & Wi, P. (2022). *The Influence Of Perceptions , Interests , Motivations And Labor Market Considerations On Careers In Taxation On Accounting Students At Buddhi Dharma University)*. 2.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2018). *Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putri, W. R. D., & Andayani, S. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur Dalam Bidang Perpajakan. https://medium.com/*, 1(1), 470–484.
- Smulders, S., Stiglingh, M., Franzsen, R., & Fletcher, L. (2012). *Tax Findings Of Tax Compliance Cost Surveys In Developing Countries Navigating A Transition In US Tax Administration. Ejournal Of Tax Research UNSW*, 10(2), 184–226.
- Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan*

- Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). 05(02), 265–280. <https://doi.org/10.31575/Jp.V5i2.364>*
- Suryadi, N., Yusnelly, A., Ekonomi Dan Ilmu Sosial, F., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi, 05(02)*, 265–280. <https://doi.org/10.31575/Jp.V5i2.364>
- Syukro, R. (2013). *Jumlah Ideal Pegawai Pajak Di Indonesia Sekitar 60.000 Orang*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/143854/jumlah-ideal-pegawai-pajak-di-indonesia-sekitar-60000-orang>
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 7 No. 1 – Juni 2022 Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. 7(1), 60–74.*